

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang baik hukum, ekonomi, dan politik. Dalam kehidupan masyarakat, seringkali dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peran bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu bank juga dikenal sebagai tempat menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pemabayaran listrik, air, telepon, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya perbankan di Indonesia haruslah berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi perbankan tidak hanya sekedar wadah penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat atau perantara penabung dan investor, tetapi fungsinya akan diarahkan kepada peningkatan taraf hidup rakyat banyak agar masyarakat menjadi lebih baik dan lebih sejahtera daripada sebelumnya.

Dalam perbankan ada berbagai macam bentuk usaha bank dan termasuk didalamnya usaha memberikan kredit. Perkreditan merupakan usaha utama perbankan (Financial Depening), dimana rata-rata jumlah harta bank di banyak negara ekonomi maju dan berkembang yang terikat dalam bentuk kredit. Tingginya angka kredit yang tersalurkan dari suatu bank dikarenakan dua

alasan, yaitu dilihat dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal, permodalan bank masih cukup kuat dan portofolio kredit meningkat, sedangkan alasan eksternal bank adalah membaiknya prospek usaha nasabah.

Pengendalian internal merupakan salah satu elemen dalam pengendalian bank yang merupakan suatu mekanisme internal untuk memberikan jaminan kepatuhan kepada para stakeholder bank. Pengendalian internal yang efektif akan meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat dan para stakeholder kepada bank dalam menerapkan prinsip dan aturan perbankan. Dengan pengendalian internal yang efektif dapat membantu pengurus bank dalam menjaga aset bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlaku.

Dengan semakin meningkatnya penyaluran kredit, biasanya disertai dengan meningkatnya kredit yang bermasalah atau kredit macet atas kredit yang diberikan. Bahaya yang timbul akibat kredit macet adalah tidak terbayarnya kembali kredit tersebut baik sebagian maupun seluruhnya. Kredit macet dapat memberikan dampak baik bagi negara, masyarakat dan perbankan. Oleh karena itu penulis tertarik membahas permasalahan yang berhubungan dengan kredit bank yang bersangkutan dengan judul : **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH CABANG PAYAKUMBUH”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka masalah yang dibahas disini adalah :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah.
2. Apa faktor - faktor dan unsur-unsur yang harus diperhatikan oleh pihak perbankan sebelum menyalurkan kredit tersebut.
3. Apa persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang peminjam.
4. Apa sajakah jenis-jenis kredit yang diberikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah.

C. Tujuan Magang

Adapun tujuan penulis dalam melakukan kegiatan magang ini adalah untuk menambah pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja dengan mengetahui persoalan-persoalan nyata yang ada di tempat kerja. Selain itu dapat mengetahui dan memahami aktivitas sebuah lembaga perbankan pelayanan atau jasa di PT. Bank Pembangunan Daerah Cabang Payakumbuh.

D. Manfaat Magang

Magang merupakan proses untuk mempelajari praktek-praktek pekerjaan yang nyata pada dunia usaha maupun instansi pemerintah, sehingga diharapkan magang dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan juga memberitahukan pengetahuan tentang susunan dunia kerja secara nyata dan memberikan pengalaman bagi penulis.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi perusahaan dalam mengevaluasi masalah dan kekurangan yang mungkin ada dalam perusahaan dan dapat membantu kelancaran aktivitas kerja dalam perusahaan.

E. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilakukan di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Pelaksanaan magang direncanakan berlangsung selama dua bulan atau 40 hari kerja.

F. Sistematika Penulisan

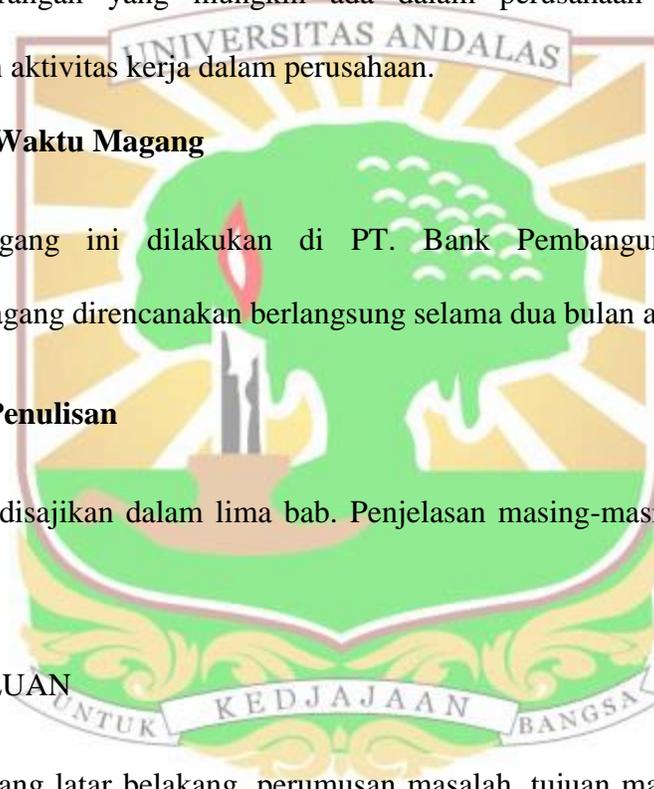
Penulisan ini disajikan dalam lima bab. Penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat & waktu magang dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan pengertian kredit, tujuan & fungsi kredit, prinsip pemberian kredit, unsur -unsur kredit dan pengendalian internal kredit.



BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam hal ini penulis menguraikan hal – hal yang berkaitan dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.Uraian ini berisi tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi danruanglingkup.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan selama magang yaitu menguraikan prosedur-prosedur pemberian pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan magang di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

